



Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama



Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama

**PENGURUS LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
NAHDLATUL ULAMA PUSAT**

KATA PENGANTAR

Satuan pendidikan dasar dan menengah formal yang diselenggarakan baik oleh jama'ah maupun jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU) saat ini berjumlah 12.071 lembaga, terdiri dari madrasah dan sekolah. Hal yang menarik di sini adalah bahwa jumlah madrasah di lingkungan NU jauh lebih banyak dibanding sekolah dengan perbandingan 75:25. Madrasah yang mempunyai sejarah panjang dalam pendidikan di Indonesia itulah yang menjadi salah satu bukti keterlibatan dan peran besar NU dalam pemberdayaan masyarakat jauh sebelum kemerdekaan RI.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) merupakan perangkat departementasi dalam kepengurusan NU yang bertugas melaksanakan program dan kebijakan pendidikan formal tingkat dasar dan menengah di lingkungan NU. Lembaga ini ada di kepengurusan tingkat pusat (PBNU), wilayah (PWNU), cabang (PCNU), dan Majelis Wakil Cabang (MWCNU). Melalui lembaga inilah visi, misi dan tujuan pendidikan NU, khususnya melalui satuan

pendidikan formal diwujudkan sebagai bagian dari proyek besar pembangunan umat menuju terciptanya bangsa yang mandiri dan bermartabat.

Untuk memaksimalkan dan mengefektifkan kerja Lembaga dalam mengemban amanat tersebut, LP Ma'arif NU telah merumuskan seperangkat peraturan dan pedoman yang bersifat operasional sebagai penjabaran lebih lanjut dari Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Organisasi NU serta Keputusan-Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama yang terkait. Peraturan dan pedoman yang dimaksud berlaku bagi seluruh jajaran pengurus Lembaga, badan pelaksana penyelenggaraan dan organisasi pengelola satuan pendidikan Ma'arif NU dan di semua tingkatan kepengurusan NU berdasarkan fungsi dan tugasnya masing-masing. Peraturan dan pedoman operasional itu meliputi: (1) Peraturan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang menjabarkan fungsi dan tugas lembaga di semua tingkatan; (2) Pedoman Kerja Lembaga yang menjelaskan cakupan kerja yang harus dilakukan oleh Lembaga di semua tingkatan kepengurusan sebagai aparat departementasi pendidikan NU; dan (3) Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif NU yang menjelaskan pola koordinasi dan kewenangan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan satuan pendidikan di lingkungan NU.

Di samping itu, sejalan dengan perumusan peraturan dan pedoman di atas, pada aspek pengelolaan satuan pendidikan,

LP Ma'arif NU telah merumuskan Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (SPMNU) dan Kurikulum Ahlussunah Waljama'ah dan Ke-NU-an. Perumusan SPMNU dan Kurikulum Aswaja dan Ke-NU-an ini didasari atas tuntutan pentingnya satuan pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama memiliki keunggulan yang menjadi kekhasan (brandmarch) bagi satuan pendidikan Ma'arif.

Adapun hal-hal teknis yang perlu dijabarkan lebih lanjut, diatur melalui keputusan masing-masing tingkatan pengurus Lembaga sesuai fungsi dan tugas yang telah ditetapkan.

Jakarta, Mei 2014

Pengurus LP Ma'arif NU Pusat



KH. Z. Arifin Junaedi

Ketua



DAFTAR ISI:

Cover	I
Kata Pengantar	III
Daftar Isi	VI
Surat Keputusan Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama	1
Lampiran: Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama	5
A. Pendahuluan	5
B. Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama	7
B.1. Standar Pengelolaan/Manajemen	7
B.2. Standar Sarana dan Prasarana	12
B.3. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	15
B.4. Standar Kurikulum	19
B.5. Standar Kompetensi Lulusan	22
1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD/MI	22
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MTs/SMP	40
3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MA/SMA/SMK	59
B.6. Standar Proses	79
B.7. Standar Penilaian	89
B.8. Standar Pembiayaan	90
C. Penutup	91



**PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF**

Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta 10320 Telp. 021-3904115
Faks. 021-31906679 email: sekretariat@maarif-nu.or.id website:
www.maarif-nu.or.id

**SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
P U S A T**

Nomor: 437.a/SK/LPM-NU/V/2014

Tentang

STANDAR PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA

Bismillahirrahmanirrahim,

Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Pusat, setelah:

Menimbang : Bahwa sebagai aparat departementasi Jam'iyah Nahdlatul Ulama yang ada di tingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang dan Pengurus Majelis Wakil Cabang, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama perlu merumuskan Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama sebagai acuan satuan pendidikan Ma'arif Nahdlatul

Ulama dalam melaksanakan pengelolaan satuan pendidikan di lingkungan Nahdlatul Ulama.

- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama Hasil Muktamar ke-32 Nahdlatul Ulama Tahun 2010 di Makassar Sulawesi Selatan, Bab IV Tentang Tujuan dan Usaha, Pasal 8 dan 9 poin b.; dan Bab VI Tentang Struktur dan Perangkat Organisasi, Pasal 12 dan 13.
 - b. Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama Hasil Muktamar ke-32 Nahdlatul Ulama Tahun 2010 di Makassar Sulawesi Selatan, Bab V tentang Perangkat Organisasi, Pasal 17 dan 18 ayat (1) poin b.
 - c. Peraturan Organisasi Nahdlatul Ulama Hasil Musyawarah Nasional Alim Ulama dan Konferensi Besar Nahdlatul Ulama Tahun 2012 di Cirebon Jawa Barat, Bab II tentang Lembaga Pasal 2 dan 3 poin b.
 - d. Keputusan Rapat Kerja Nasional Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Tahun 2013 di Jakarta.
 - e. Surat Keputusan Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Pusat Nomor 285.c/SK/LPM-NU/V/2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan

Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama,
Bab IV tentang Pengelolaan Satuan
Pendidikan Pasal 7 ayat 1, 2, 3, 4, dan 5.

Dengan senantiasa bertawakkal kepada Allah Subhanahu Wa
Ta'ala seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya:

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Mengesahkan STANDAR PENDIDIKAN
MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA sebagaimana
termaktub sebagai Lampiran dalam Surat
Keputusan ini
- Kedua : Lampiran yang dimaksud pada diktum
Pertama menjadi bagian tak terpisahkan dari
Surat Keputusan ini
- Ketiga : STANDAR PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL
ULAMA merupakan acuan bagi kegiatan
pengelolaan satuan pendidikan yang berada
di bawah naungan Lembaga Pendidikan
Ma'arif Nahdlatul Ulama
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di
tetapkan dan akan dilakukan penyesuaian
jika ditemukan kekeliruan.

Ditetapkan : Jakarta

Pada tanggal : 15 Mei 2014 M

15 Rajab 1435 H

**PENGURUS LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
NAHDLATUL ULAMA PUSAT**



HZ. Arifin Junaidi

Ketua



Zamzami, S.Ag., M.Si

Sekretaris

Lampiran

SURAT KEPUTUSAN PENGURUS LEMBAGA PENDIDIKAN
MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA PUSAT
Nomor : 437.a/SK/LPM-NU/V/2014

**STANDAR PENDIDIKAN MA'ARIF
NAHDLATUL ULAMA**

A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama Pemerintah dan masyarakat yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperjuangkan kemajuan bangsa dengan mengacu pada kerangka dasar pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan serta berbagai peraturan perundang-undangan lainnya.

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan komponen masyarakat yang ikut serta dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan, termasuk pendidikan. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) merupakan perangkat departementasi NU yang bertugas

melaksanakan program dan kebijakan pendidikan dan pengajaran dasar dan menengah formal. Dalam rangka menjalankan fungsi tersebut, Lembaga merumuskan Standar Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (SPMNU) sebagai acuan bagi pengembangan pendidikan yang dijalankan melalui satuan-satuan pendidikan dasar dan menengah formal di lingkungan NU .

SPMNU mencakup prinsip-prinsip dasar dan spesifik bagi peningkatan keunggulan dan kekhasan pendidikan Ma'arif. Implementasi SMPNU diharapkan mampu menjadikan satuan-satuan pendidikan di lingkungan NU melahirkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., menjunjung tinggi dan mengamalkan paham Islam Ahlulsunah Waljama'ah, berilmu pengetahuan, memiliki kecakapan hidup; dan berdaya saing.

Satuan Pendidikan Ma'arif merupakan pusat pengembangan budaya yang mampu memberikan keteladanan secara fisik, sosial maupun nilai dan sikap dalam mengamalkan ajaran Islam berhaluan Ahlulsunah Waljama'ah, baik di lingkungan madrasah/sekolah maupun dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan jatidiri seperti itu, Satuan Pendidikan Ma'arif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- (a) Menjadikan paham Ahlulsunah Waljama'ah sebagai kekhasan dan keunggulan;
- (b) Memelihara suasana keagamaan di satuan pendidikan

dalam hal amaliyah ibadah, pergaulan, dan akhlakul karimah dalam perilaku sehari-hari sesuai dengan ajaran Ahlussunah Waljama'ah;

- (c) Menekankan semangat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa dan negara untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat;
- (d) Menjadikan Mabadi Khaira Ummah sebagai landasan manajemen yang merefleksikan nilai-nilai kebenaran/kejujuran (*ash-shidq*), kepercayaan (*al-amanah*), keadilan (*al-'adalah*), gotong royong (*at-ta'awun*), konsistensi terhadap kebenaran (*al-istiqamah*), kerja keras, serta menjunjung tinggi nilai amal kerja dan prestasi sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

Nilai-nilai yang terkandung dalam jati diri dan karakteristik tersebut menjadi landasan dari rumusan SPMNU yang mencakup 8 (delapan) unsur dalam Satuan Pendidikan Ma'arif, yaitu: (1) Standar Pengelolaan; (2) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (3) Standar Kurikulum; (4) Standar Kompetensi Lulusan; (5) Standar Proses; (6) Standar Penilaian; (7) Standar Penilaian; dan (8) Standar Pembiayaan.

B. STANDAR PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA

B.1. STANDAR PENGELOLAAN/MANAJEMEN

Pengelolaan atau manajemen Satuan Pendidikan Ma'arif berpijak pada visi Lembaga, yaitu menjadi pusat

pengembangan pendidikan yang mandiri, berkualitas, dan profesional dalam bingkai paham Islam Ahlussunnah Waljama'ah.

Prinsip-prinsip pengelolaan Satuan Pendidikan Ma'arif adalah: (1) pelayanan dan pengabdian (nirlaba); (2) transparan dan akuntabel; (3) kemitraan; (4) partisipatif; (5) mandiri; dan (6) demokratis. Prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam semua aspek manajerial satuan pendidikan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi.

1. Perencanaan

Perencanaan dimaksudkan untuk memberikan arah, mengantisipasi hambatan, dan menentukan model yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan satuan pendidikan. Aspek-aspek perencanaan meliputi:

a) Perumusan visi satuan pendidikan

Visi Satuan Pendidikan Ma'arif dikembangkan untuk mengimplementasikan jatidiri dan karakteristik pendidikan Ma'arif. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah: (a) visi dan misi Lembaga; (b) kebutuhan, jenjang, jenis, situasi dan kondisi masing-masing; dan (c) dampak inspiratif dan motivatif bagi warga madrasah/sekolah dan seluruh pihak yang berkepentingan.

b) Perumusan misi satuan pendidikan

Misi satuan pendidikan yang dirumuskan sebagai tahapan-tahapan pengembangan kegiatan dalam

rangka mewujudkan misi. Misi Satuan Pendidikan Ma'arif hendaknya: (a) memberikan arah dalam mengimplementasikan visi satuan pendidikan; (b) dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk rencana strategis, tujuan, program kerja, program kegiatan pendidikan, dan program pengembangan mutu.

c) Perumusan tujuan satuan pendidikan

Tujuan Satuan Pendidikan Ma'arif hendaknya: (a) menggambarkan tingkat kualitas yang hendak dicapai; (b) mengacu pada visi, misi, dan tujuan Lembaga; (c) terbagi ke dalam bentuk tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

d) Perumusan rencana kerja satuan pendidikan

Rencana kerja Satuan Pendidikan Ma'arif merupakan bentuk rencana program dan kegiatan yang akan dijalankan oleh untuk peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Lembaga.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan terhadap rencana yang dirumuskan, dijalankan untuk mengoptimalkan unsur-unsur yang ada dalam sistem pengelolaan Satuan Pendidikan Ma'arif, yaitu:

- 1) Kurikulum madrasah/sekolah;
- 2) Kalender pendidikan;
- 3) Peraturan akademik;
- 4) Tata tertib madrasah/sekolah;

- 5) Kode etik ma/drasah/sekolah;
- 6) Peran serta masyarakat dan kemitraan madrasah/sekolah;
- 7) Monitoring dan evaluasi pendidikan;
- 8) Pelaksanaan layanan pendidikan;
- 9) Pengawasan pendidikan;
- 10) Sistem manajemen informasi pendidikan;
- 11) Pembiayaan pendidikan (akuntabilitas program kegiatan pendidikan dan sistem keuangan);
- 12) Jejaring (*kerjasama*) pendidikan;
- 13) Pengaduan *stakeholder* pendidikan;
- 14) Penyuluhan layanan pendidikan;
- 15) Konsultasi layanan pendidikan;
- 16) Perayaan akhir tahun.

3. Pengawasan (Supervisi)

Pengawasan (supervisi) dilakukan terhadap Satuan Pendidikan Ma'arif untuk menilai tingkat efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas implementasi pelaksanaan pengelolaannya, dimulai dari: (a) pemantauan; (b) supervisi; (c) pelaporan; hingga (c) tindak lanjut hasil pengawasan.

Kegiatan pengawasan dilakukan oleh tim pengawas yang dibentuk oleh Lembaga. Jenis-jenis pengawasan yang dilakukan adalah:

- a) Pengawasan (supervisi) manajerial

Supervisi manajerial terkait dengan tugas pembinaan

terhadap kepala madrasah/sekolah dan tenaga kependidikan lainnya dalam aspek pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan.

b) Pengawasan (supervisi) akademik

Supervisi akademik terkait dengan tugas pembinaan pendidik dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembinaan akademik meliputi pembinaan teknis terhadap kegiatan pembelajaran dan pembinaan terhadap implementasi jati diri dan karakteristik pendidikan Ma'arif. Pembinaan dilakukan secara terencana untuk membantu para pendidik dalam melakukan tugasnya secara aktif dan profesional.

Tugas pokok dan fungsi pengawas Satuan Pendidikan Ma'arif, meliputi:

- 1) Pelaksanaan analisis kebutuhan;
- 2) Penyusunan program kerja pengawasan madrasah/sekolah;
- 3) Penilaian kinerja kepala madrasah/sekolah, kinerja guru, dan kinerja tenaga kependidikan lain (TU, laboran, dan pustakawan);
- 4) Pembinaan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lain;
- 5) Pemantauan kegiatan sekolah serta sumber daya pendidikan yang meliputi sarana belajar, prasarana pendidikan, biaya, dan lingkungan sekolah;
- 6) Pengolahan dan analisis data hasil penilaian,

- pemantauan, dan pembinaan;
- 7) Evaluasi proses dan hasil pengawasan;
 - 8) Penyusunan laporan hasil pengawasan;
 - 9) Tindak lanjut hasil pengawasan untuk pengawasan berikutnya.

B.2. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Pemenuhan sarana dan prasarana Satuan Pendidikan Ma'arif didasarkan pada kebutuhan optimalisasi proses pembelajaran untuk merangsang anak agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan berkreasi secara maksimal.

Prinsip-prinsip pengembangan sarana dan prasarana Satuan Pendidikan Ma'arif adalah: (a) keamanan dan kenyamanan; (b) mengutamakan kebersihan; dan (c) memungkinkan kerja pembelajaran secara kreatif dan berkelompok. Dengan prinsip-prinsip tersebut, Satuan Pendidikan Ma'arif diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah, tanpa kekerasan, dan kondusif bagi perkembangan potensi peserta didik, melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

1. Sarana

Satuan Pendidikan Ma'arif mempunyai kelengkapan alat dan media pembelajaran yang mendukung terwujudnya visi, misi dan tujuan Lembaga. Kelengkapan tersebut mencakup:

a) Buku

Buku atau karya tulis yang digunakan oleh Satuan Pendidikan Ma'arif terbagi ke dalam:

- 1) Buku teks pelajaran (BTP), yaitu buku yang menjadi pegangan pendidik dan peserta didik dalam setiap mata pelajaran. BTP yang digunakan adalah buku-buku yang sudah dinilai kelayakannya oleh Pemerintah dan Lembaga. Dalam proses pembelajaran, pembahasan atas BTP yang digunakan diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah.
- 2) Buku referensi dan pengayaan (BRP), yaitu buku-buku yang dijadikan rujukan bagi pencarian informasi tertentu untuk memperkaya pengetahuan pendidik dan peserta didik. Selain BRP yang bersifat umum, Satuan Pendidikan Ma'arif dan Lembaga mengembangkan BRP yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah.

b) Sumber Belajar

Sumber belajar mencakup seluruh informasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar dilakukan agar proses pembelajaran sejalan dengan visi, misi dan tujuan Lembaga. Sumber belajar ini berupa kitabkuning,

manuskrip, jurnal, majalah, surat kabar, website atau portal online, kearifan lokal, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya.

2. Prasarana

Fasilitas dasar yang dibutuhkan oleh Satuan Pendidikan Ma'arif dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan meliputi:

a) Perpustakaan

Perpustakaan digunakan sebagai pusat informasi serta kajian dan pengembangan pengetahuan bagi pendidik dan peserta didik. Ada 2 (dua) jenis perpustakaan, yaitu: (a) perpustakaan madrasah/sekolah; dan (b) perpustakaan di lingkungan sekitar satuan pendidikan, antara lain: perpustakaan masjid, pesantren, dan perpustakaan pribadi (guru atau kyai).

b) Tempat Ibadah

Tempat ibadah pada Satuan Pendidikan Ma'arif dimanfaatkan untuk: (a) media aktualisasi kegiatan ibadah; (b) internalisasi nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah; (c) pelestarian tradisi keagamaan; dan (d) laboratorium mata pelajaran agama.

c) Ruang Kelas

Ruang kelas dalam Satuan Pendidikan Ma'arif didesain sedemikian rupa untuk memvisualisasikan simbol-simbol Islam Ahlussunnah Waljama'ah dan ke-NU-an. Ruang kelas dimanfaatkan secara maksimal

sebagai media pembelajaran dan interaksi sosial yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, keakraban, serta penghayatan dan penguatan jatidiri komunitas.

d) Tempat olah bakat dan olahraga

Tempat olahbakat dan olahraga berfungsi sebagai area untuk peserta didik dalam mengembangkan bakat, berolahraga, bermain, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan olahbakat dan olahraga ditopang dengan tempat yang aman, nyaman, dan kondusif bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan potensi dan pilihannya masing-masing, sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kelangsungan hidupnya. Dengan demikian, kegiatan olahbakat dan olahraga berjalan tanpa paksaan dan kekerasan.

B.3. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pendidik dan tenaga kependidikan pada Satuan Pendidikan Ma'arif bersifat melayani dan mampu memberi inspirasi dan motivasi pada pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik. Pendidik dan tenaga kependidikan yang dimaksud adalah pribadi yang: (a) mempunyai komitmen untuk mengabdikan; (b) mampu membangkitkan gairah peserta didik untuk belajar; (c) memberdayakan sumber-sumber yang ada di masyarakat; dan (d) menjadi bagian dari komunitas belajar (*learning community*).

1. Standar Pendidik

Pendidik pada Satuan Pendidikan Ma'arif terdiri dari: (a) guru kelas; (b) guru mata pelajaran agama serta Islam Ahlussunnah Waljama'ah dan Ke-NU-an; dan (c) guru mata pelajaran umum.

Pendidik pada pada Satuan Pendidikan Ma'arif mempunyai kualifikasi dan kompetensi sebagai berikut:

a) Kualifikasi

Kualifikasi pendidik Satuan Pendidikan Ma'arif adalah berpendidikan S1 ke atas serta mempunyai integritas, dedikasi dan loyalitas terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan Lembaga serta pengembangan jam'iyah maupun jama'ah Nahdlatul Ulama.

b) Kompetensi

Pendidik Satuan Pendidikan Ma'arif adalah memiliki serangkaian keahlian, kemampuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menunjang tugas, fungsi, dan perannya dalam proses pendidikan yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah. Kompetensi tersebut adalah:

- 1) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas tentang kurikulum dan materi pelajaran yang diampunya;
- 2) Memiliki wawasan dan keterampilan yang luas berkaitan dengan metode pembelajaran;
- 3) Mampu membimbing peserta didik, dan menjadi

suri tauladan dalam mengaktualisasikan akhlakul karimah;

- 4) Guru agama mampu membaca dan memahami kitab kuning dari berbagai macam disiplin ilmu yang diajarkan di pondok pesantren.
- 5) Mampu berinteraksi dan menjadi panutan bagi masyarakat dalam pembinaan kehidupan beragama;
- 6) Memiliki pemahaman dan sikap sosial yang sesuai yang mencerminkan paham Islam Ahlussunah Waljama'ah, yaitu *tasamuh, tawasuth, tawazun*, dan *i'tidal*.

2. Standar Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan Satuan Pendidikan Ma'arif mempunyai kompetensi kepribadian, sosial dan teknis operasional yang mendukung pelaksanaan tugasnya dalam memberikan pelayanan teknis administratif kegiatan pendidikan.

Untuk kelompok tenaga kependidikan tertentu, yaitu kepala madrasah/sekolah dan tenaga pembina kegiatan ekstrakurikuler, dibutuhkan kualifikasi dan kompetensi khusus sebagai berikut:

a) Kepala Madrasah/sekolah

Kualifikasi kepala madrasah/sekolah Ma'arif adalah sebagai berikut:

- 1) Kader yang memiliki dedikasi, loyalitas, dan

integritas dalam mengembangkan Jam'iyah dan jama'ah;

- 2) Memiliki masa pengabdian yang memadai sebagai pendidik pada Satuan Pendidikan Ma'arif yang akan dipimpinnya;
- 3) Berstatus sebagai guru tetap pada Satuan Pendidikan Ma'arif yang akan dipimpinnya;
- 4) Memiliki pengalaman pendidikan dan/atau pelatihan manajemen pendidikan atau kepala madrasah/sekolah yang memadai;
- 5) Memiliki pengalaman sebagai wakil kepala madrasah/sekolah.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah Ma'arif adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kepribadian yang ditunjukkan dalam sikap sosial yang mencerminkan nilai-nilai *tasamuh, tawasuth, tawazun, dan i'tidal*;
- 2) Mampu memberi pengaruh positif pada upaya penciptaan budaya dan iklim madrasah/sekolah sesuai dengan jatidiri dan karakteristik pendidikan Ma'arif;
- 3) Mampu memimpin terselenggaranya pendidikan yang berorientasi pada internalisasi dan enkulturasi paham Islam Ahlussunah Waljamaah pada seluruh warga madrasah/sekolah;
- 4) Mampu mengelola hubungan antara satuan

pendidikan dengan masyarakat dalam rangka penanaman nilai-nilai Ahlussunah Waljama'ah di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

b) Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk menunjang proses penanaman nilai-nilai dan pembudayaan paham Islam Ahlussunah Waljama'ah di lingkungan Satuan Pendidikan Ma'arif, kegiatan ekstrakurikuler dikelola oleh pembina dengan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memiliki kompetensi pada bidang yang sesuai dengan kegiatan yang dibinanya, antara lain: tahfidz al-Qur'an, kaligrafi Islam, beladiri Pagar Nusa, qasidah, tahsinul qira'ah, khitabah, dll;
- 2) Memiliki dasar-dasar pengetahuan Islam berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah dan ke-NU-an;
- 3) Memiliki kemampuan dalam membimbing, memotivasi, dan berinteraksi dengan peserta didik dengan baik.

B.4. STANDAR KURIKULUM

Kurikulum Satuan Pendidikan Ma'arif berpegang pada prinsip-prinsip: (a) selaras dengan potensi peserta didik; (b) memanfaatkan sumber alam dan sosial di lingkungan sekitar satuan pendidikan; (c) selajian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (d) mendorong berkembangnya semangat dan kemampuan belajar terus menerus; (e) sesuai dengan kondisi dan

kebutuhan hidup; dan (f) keseimbangan antara muatan lokal dan kepentingan nasional.

Kerangka dasar operasional dan struktur kurikulum Satuan Pendidikan Ma'arif mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam sistem pendidikan nasional dan diperkaya dengan materi Ahlussunah Waljama'ah (Aswaja), ke-NU-an, dan kearifan lokal. Keunggulan dan kekhususannya adalah nilai-nilai Aswaja dan Ke-NU-an ditanamkan dalam seluruh proses pembelajaran, sehingga terjadi pembiasaan untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Adapun penerapan materi kearifan lokal dimaksudkan untuk mengembangkan keunggulan setiap Satuan Pendidikan Ma'arif dengan memperhatikan potensi lokal.

Sebagai bagian integral dari struktur kurikulum Satuan Pendidikan Ma'arif, materi Aswaja dan ke-NU-an memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan nilai-nilai dasar Aswaja dan Ke-NU-an kepada peserta didik sebagai pedoman dan acuan dalam menjalankan ajaran Islam;
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keyakinan peserta didik terhadap paham Aswaja dan Ke-NU-an, sehingga mereka dapat mengetahui sekaligus dapat mengamalkan ajaran-ajaran yang etrkandung di dalamnya;
- 3) Memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari; dan

- 4) Memupuk keyakinan peserta didik tentang paham Aswaja dan Ke-NU-an yang sesungguhnya, sehingga dapat mengamalkan dan menjalankan ajaran Islam dengan benar dan penuh keyakinan.

Kurikulum AswajadanKe-NU-an bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Aswaja dan ke-NU-an secara keseluruhan kepada peserta didik, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keyakinan, ketakwaan kepada Allah SWT., serta berakhlak mulia sebagai individu maupun anggota masyarakat, sesuai dengan tuntunan ajaran Islam berhaluan Ahlussunah Waljama'ah yang dicontohkan oleh jama'ah, mulai dari sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in, dan para ulama dari generasi ke generasi.

Cakupan materi Aswaja dan ke-NU-an diberikan secara bertahap, meliputi:

- 1) Paham Ahlussunah Waljama'ah.
- 2) Firqah-firqah dan sumber hukum Islam
- 3) Sunnah dan bid'ah
- 4) Madzhab dalam Islam, ijihad dan taqlid
- 5) Sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia
- 6) Pondok pesantren sebagai pusat penyebaran Islam dan perannya dalam pembangunan masyarakat Islam di Indonesia.
- 7) Qaidah fiqhiyah, pemikiran dan amaliyah Nahdlatul Ulama.
- 8) Mabadi Khaira Ummah.

- 9) Sejarah kelahiran Nahdlatul Ulama.
- 10) Amaliyah, syakhsiyah dan ukhuwwah Nahdliyah.
- 11) Kepemimpinan dalam Nahdlatul Ulama
- 12) Khittah perjuangan Nahdlatul Ulama
- 13) Kiprah Nahdlatul Ulama dalam kehidupan masyarakat beragama, berbangsa dan bernegara
- 14) Bentuk dan sistem keorganisasian Nahdlatul Ulama.

B.5. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Standar kompetensi lulusan (SKL) dijadikan sebagai pedoman dalam penilaian pendidikan yang tergambar dalam lulusan. SKL disusun berdasarkan jenjang pendidikan, yaitu dasar dan menengah.

Lulusan Satuan Pendidikan Ma'arif adalah pribadi yang: (a) religius; (b) mempunyai kepedulian terhadap lingkungan; (c) menghargai tradisi dan kemajemukan; dan (d) mampu mengembangkan semangat belajar lebih lanjut. Keempat karakter tersebut menjiwai seluruh capaian-capaian ideal dalam setiap bidang studi yang dipelajari.

Adapun terkait dengan materi Aswaja dan Ke-NU-an, SKL Satuan Pendidikan Ma'arif adalah sebagai berikut:

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) SD/MI

DIMENSI	KUALIFIKASI KEMAMPUAN
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlakul karimah, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan

DIMENSI	KUALIFIKASI KEMAMPUAN
	sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD/MI Kelas IV Semester Ganjil

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Terbiasa membaca kitab suci Al Qur an dengan tartil 1.2 Meyakini Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT 1.3 Meyakini ajaran Nabi Muhammad SAW, sahabat, tabi'in, walisongo, dan ulama sebagai pewaris nabi SAW.
2	Menunjukkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat	2.1 Bersikap dan berperilaku menghormati kitab suci Al Qur an 2.2 Bersikap dan berperilaku meng-

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru (ustadz dan kiai) dan tetangganya.	menghormati Nabi Muhammad SAW, sahabat, tabi'in, walisongo, dan ulama 2.3. Meneladani sikap toleransi (<i>tasamuh</i>) dan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam dakwah walisongo 2.4. Meneladani sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) dalam dakwah KH. Bisyr Syamsuri
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang	3.1. Memahami faham keislaman yang pertama kali berkembang di Indonesia. 3.2. Memahami peranan pesantren sebagai lembaga pengajaran agama Islam. 3.3. Memahami proses pembentukan Jamiyah Nahdlatul Ulama. 3.4. Memahami tata cara meng-

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	dirinya, makhluk ciptaan Allah SWT dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah/sekolah, dan tempat bermain	hormati kitab suci Al Qur an 3.5. Memahami tata cara menghormati Nabi Muhammad SAW, sahabat, tabi'in, walisongo, dan ulama 3.6. Memahami biografi dan perjuangan KH. Hasyim Asy'ari
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang santun, jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.	4.1. Menceritakan dakwah Islam sebelum walisongo dan walisongo dalam menyebarkan Islam di Indonesia 4.2. Menunjukkan contoh hasil dakwah walisongo yang sampai saat ini terus dilestarikan umat Islam di Indonesia 4.3. Menceritakan peranan pesantren sebagai lembaga pengajaran agama Islam 4.4. Menceritakan proses pembentukan Jamiyah Nahdlatul Ulama 4.5. Menceritakan biografi dan keteladanan perjuangan KH. Hasyim Asy'ari 4.6. Membuat karya estetika tentang perjuangan salah satu pendiri Nahdlatul Ulama

b. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD/MI Kelas IV Semester Genap

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Terbiasa membaca kitab suci Al Qur an dengan tartil 1.2 Meyakini bahwa ideologi keagamaan yang dikembangkan oleh Nahdlatul Ulama sesuai dengan Islam yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. 1.3 Membiasakan diri berdoa harian ala ahlus sunnah wal jamaah 1.4 Membiasakan diri berdzikir ala ahlus sunnah wal jamaah
2	Menunjukkan perilaku jujur (<i>ashidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>alamanah walwafa bil 'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>ata'tawun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-</i>	2.1 Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) dan Percaya diri/ Teguh (<i>I'tidal</i>) terhadap Nahdlatul Ulama setelah mempelajari nama, lambang, asas, dan tujuan Nahdlatul Ulama 2.2 Memiliki sikap tolong menolong (<i>ata'tawun</i>), terhadap Nahdlatul Ulama setelah mengetahui usaha-usaha Nahdlatul Ulama 2.3 Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) dan Percaya diri/

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	<p>tawasuth wal-i'tidal), keseimbangan (at-tawazun), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru (ustadz dan kiai) dan tetangganya</p>	<p>Teguh (I'tidal) terhadap Nahdlatul Ulama setelah mengetahui susunan dan tingkatan kepengurusan Nahdlatul Ulama</p> <p>2.4 Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) dalam melaksanakan tradisi doa harian ala Nahdlatul Ulama</p> <p>2.5 Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) dalam melaksanakan tradisi dzikir ala Nahdlatul Ulama</p>
3	<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah SWT dan kegiatannya, dan benda-benda</p>	<p>3.1 Mengetahui nama dan lambang Nahdlatul Ulama</p> <p>3.2 Memahami asas dan tujuan Nahdlatul Ulama</p> <p>3.3 Memahami usaha-usaha Nahdlatul Ulama</p> <p>3.4 Mengetahui tingkatan kepengurusan Nahdlatul Ulama</p> <p>3.5 Mengetahui doa harian dalam tradisi Nahdlatul Ulama</p> <p>3.6 Mengetahui dzikir dalam tradisi Nahdlatul Ulama</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	yang dijumpainya di rumah, di madrasah/sekolah, dan tempat bermain	
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang santun, jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.	4.1 Menggambar nama dan lambang Nahdlatul Ulama 4.2 Menunjukkan usaha-usaha yang sudah dilakukan Nahdlatul Ulama di tempat tinggalnya 4.3 Menunjukkan tingkatan kepengurusan Nahdlatul Ulama di tempat tinggalnya 4.4 Menunjukkan susunan kepengurusan Nahdlatul Ulama di tempat tinggalnya 4.5 Menghafalkan doa harian dalam tradisi Nahdlatul Ulama 4.6 Menghafalkan dzikir dalam tradisi Nahdlatul Ulama

c. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD/MI Kelas V Semester Ganjil

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Mempedomani nilai dasar perjuangan Nahdlatul Ulama 1.2 Meyakini bahwa ulama adalah pewaris Nabi Muhammad SAW. 1.3 Meyakini amaliyah diba'an sesuai dengan tuntunan Islam 1.4 Meyakini amaliyah manaqiban Nahdlatul Ulama sesuai dengan tuntunan Islam 1.5 Meyakini amaliyah pujian Nahdlatul Ulama sesuai dengan tuntunan Islam 1.6 Meyakini amaliyah wiridan sesuai dengan tuntunan Islam
	Menunjukkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>),	2.1. Memiliki sikap jujur (<i>as-shidqu</i>), moderat, dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) setelah mengetahui nilai dasar perjuangan Nahdlatul Ulama 2.2. Meneladani sikap moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal i'tidal</i>) dalam dakwah KH. Wahab Hasbullah 2.3. Tumbuh sikap cinta kepada rasulullah dan meneladaninya

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru (<i>ustadz dan kiai</i>) dan tatangannya, serta cinta tanah air	sebagai dampak dari dibaan 2.4. Tumbuh sikap cinta kepada auliya dan meneladaninya sebagai dampak dari melaksanakan amaliyah manaqiban 2.5. Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) sebagai dampak melaksanakan amaliyah pujian 2.6. Memiliki konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) sebagai dampak dari melaksanakan amaliyah wiridan
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah SWT	3.1. Memahami nilai dasar perjuangan Nahdlatul Ulama 3.7. Memahami biografi dan perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah 3.2. Mengetahui amaliyah dibaan Nahdlatul Ulama 3.3. Mengetahui amaliyah manaqiban Nahdlatul Ulama 3.4. Mengetahui amaliyah pujian Nahdlatul Ulama 3.5. Mengetahui amaliyah wiridan Nahdlatul Ulama

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah/sekolah, dan tempat bermain	
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang santun, jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.	<p>4.1. Menceritakan penerapan nilai dasar perjuangan Nahdlatul Ulama di lingkungannya</p> <p>4.2. Menceritakan biografi dan keteladanan perjuangan KH. Abdul Wahab Hasbullah</p> <p>4.3. Mempraktikkan amaliyah diba'an Nahdlatul Ulama</p> <p>4.4. Mempraktikkan amaliyah manaqiban Nahdlatul Ulama</p> <p>4.5. Mempraktikkan amaliyah pujian Nahdlatul Ulama</p> <p>4.6. Mempraktikkan amaliyah wiridan Nahdlatul Ulama</p>

d. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD/MI Kelas V Semester Genap

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Meyakini bahwa perjuangan tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama merupakan penerus perjuangan para sahabat dan rasulullah 1.2 Meyakini bahwa perjuangan Islam itu akan lebih kuat apabila dilakukan melalui organisasi seperti Nahdlatul Ulama 1.3 Meyakini bahwa ideologi keagamaan berupa taqin kepada mayit yang dikembangkan oleh Nahdlatul Ulama sesuai dengan Islam yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. 1.4 Meyakini bahwa ideologi keagamaan berupa ziarah kubur yang dikembangkan oleh Nahdlatul Ulama sesuai dengan Islam yang diajarkan Nabi Muhammad SAW 1.5 Meyakini bahwa ideologi keagamaan berupa selamatan yang dikembangkan oleh Nahdlatul Ulama sesuai dengan Islam yang diajarkan Nabi Muhammad SAW

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	<p>Menunjukkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru (<i>ustadz</i> dan <i>kiai</i>) dan tatangganya, serta cinta tanah air</p>	<p>2.1 Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) dan Percaya diri/Teguh (I'tidal) setelah memahami macam-macam lembaga, lajnah, dan badan otonom Nahdlatul Ulama</p> <p>2.2 Meneladani sikap tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i>, moderat dan percaya diri/teguh (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), Nahdlatul Ulama setempat</p> <p>2.3 Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), Percaya diri/Teguh (I'tidal), toleran (<i>tasamuh</i>), atas implementasi talqin pada pemakaman jenazah</p> <p>2.4 Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), Percaya diri/Teguh (I'tidal), dan toleran (<i>tasamuh</i>) sebagai diri dampak dari melaksanakan amaliyah berziarah kubur</p> <p>2.5 Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), Percaya diri/Teguh (I'tidal), dan toleran (<i>tasamuh</i>) pada menyelenggarakan tradisi selamatan</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah SWT dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah/sekolah, dan tempat bermain	3.1 Mengetahui macam-macam lembaga Nahdlatul Ulama 3.2 Mengetahui macam-macam lajnah Nahdlatul Ulama 3.3 Mengetahui macam-macam badan otonom Nahdlatul Ulama 3.4 Memahami perjuangan tokoh Nahdlatul Ulama setempat 3.5 Mengetahui tentang talqin dalam setiap akhir prosesi pemakaman jenazah 3.6 Mengetahui tradisi berziarah kubur 3.7 Mengetahui tradisi penyelenggaraan selamatan
4	Menyajikan pengetahuan actual dalam bahasa yang santun, jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang	4.1 Menunjukkan macam-macam lembaga Nahdlatul Ulama tingkat ranting tempat tinggalnya 4.2 Menunjukkan macam-macam lajnah Nahdlatul Ulama tingkat ranting tempat tinggalnya

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.	4.3 Menunjukkan macam-macam badan otonom Nahdlatul Ulama tingkat ranting tempat tinggalnya 4.4 Menceritakan perjuangan tokoh Nahdlatul Ulama setempat. 4.5 mempraktikkan tradisi talqin dalam setiap akhir prosesi pemakaman jenazah 4.6 Mempraktikkan tradisi berziarah kubur 4.7 Mempraktikkan tradisi selamatan

e. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD/MI Kelas VI Semester Ganjil

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Meyakini kebenaran ajaran Ahlussunnah wal-Jamaah 1.2 Meyakini bahwa ulama sebagai pewaris Nabi Muhammad SAW. 1.3 Meyakini ulama sebagai pemelihara ajaran Islam 1.4 Menghayati nilai-nilai mabadi

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1		khairo ummah 1.5 Menghayati nilai-nilai Khithoh Nahdliyah
2	Menunjukkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru (ustadz dan kiai) dan tanggunganya, serta cinta tanah air	2.1. Memiliki sikap moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), sebagai pribadi ahlu sunnah wal jama'ah. 2.2. Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) seperti yang ditunjukkan oleh para ulama 2.3. Meneladani sikap teliti (<i>ikhtiyath</i>) dan toleransi (<i>tasamuh</i>) dalam dakwah KH. Hasyim Asy'ari 2.4. Memiliki perilaku konsisten (<i>al-istiqomah</i>) sebagai pribadi mabadi khaira ummah 2.5. Memiliki setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>) sebagai cerminan nilai-nilai Khittoh Nahdliyah

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah/ sekolah, dan tempat bermain	3.1. Mengetahui pengertian Ahlussunnah Wal Jamaah 3.2. Mengenal ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah. 3.3. Mengetahui pengertian ulama 3.4. Memahami posisi ulama dalam Nahdlatul Ulama 3.5. Memahami biografi dan perjuangan KH. Bisyril Syansuri. 3.6. Memahami pengertian Mabadi Khoiro Ummah 3.7. Memahami pengertian khittah Nahdliyah
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang santun, jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam	4.1 Menyajikan peta konsep Ahlussunnah Wal Jamaah 4.2 Menceritakan nama-nama ulama yang dikenal 4.3 Mencontohkan peran ulama sebagai pemimpin ummat

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.	4.4 Menceritakan biografi dan keteladanan perjuangan KH. Bisyr Syansuri 4.5 Mencontohkan perilaku Mabadi Khoiro Ummah 4.6 Mencontohkan perilaku khittah Nahdliyah

f. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD/MI Kelas VI Semester Genap

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Meyakini kebenaran perjuangan Nahdlatul Ulama di berbagai bidang. 1.2 Meyakini kebenaran Ukhuwah Nahdliyah 1.3 Meyakini bahwa amaliyah stighatsah sesuai dengan tuntunan Islam 1.4 Meyakini bahwa amaliyah yasin dan tahlil sesuai dengan tuntunan Islam
2	Menunjukkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat	2.1. Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) terhadap perjuangan Nahdlatul

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>dipercaya, setia dan menepati janji (al-amanah wal-wafa bil 'ahdi), adil (al-'adalah), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru (ustadz dan kiai) dan tatangganya, serta cinta tanah air</p>	<p>Ulama di berbagai bidang</p> <p>2.2. Memiliki sikap toleran (<i>tasamuh</i>) sebagai bentuk perilaku Ukhuwah Nahdliyah</p> <p>2.3. Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) sebagai dampak melaksanakan amaliyah yasinan dan tahlilan.</p> <p>2.4. Memiliki sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) sebagai dampak melaksanakan amaliyah istighatsah</p>
3	<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,</p>	<p>3.1. Memahami perjuangan Nahdlatul Ulama dalam berbagai bidang</p> <p>3.2. Memahami konsep ukhuwah menurut Nahdlatul Ulama</p> <p>3.3. Mengetahui amaliyah</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah/sekolah, dan tempat bermain	yasinan dan tahlilan 3.4. Mengetahui amaliyah istighatsah
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang santun, jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.	4.1. Mencontohkan perjuangan Nahdlatul Ulama di berbagai bidang 4.2. Menunjukkan contoh praktik Ukhuwah Nahdliyah. 4.3. mempraktikkan amaliyah yasinan dan tahlilan 4.4. mempraktikkan amaliyah istighatsah

2. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) MTs/SMP

DIMENSI	KUALIFIKASI KEMAMPUAN
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlakul karimah, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan

DIMENSI	KUALIFIKASI KEMAMPUAN
	sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MTs/SMP Kelas VII Semester Ganjil

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghargai dan menghayati ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah	<p>1.1. Menghayati nilai-nilai perjuangan Islam di Indonesia sebagai bagian dari sejarah lahirnya Nahdlatul Ulama.</p> <p>1.2. Taat beribadah sebagaimana tercermin tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia.</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1		1.3. Meyakini bacaan-bacaan sholat dalam amaliyah Nahdlatul Ulama, sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.
2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	2.1. Memiliki semangat tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>) , amar ma'ruf nahi munkar, dan kejujuran (<i>as-shidqu</i>), sebagaimana sikap para tokoh yang berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia. 2.2. Menunjukkan sikap tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>) setelah mempelajari Pondok Pesantren. 2.3. Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan cara menghargai peninggalan para pendiri Nahdlatul Ulama dengan tidak menodai perjuangan mereka ke arah anarkhis (kekerasan)

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	pergaulan dan keberadaannya.	2.4. Menunjukkan sikap moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) sebagai warga Nahdlatul Ulama
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, A khlak, Sejarah Islam, dan Ahlussunnah Waljamaah.	3.1 Menjelaskan proses perkembangan Islam di Indonesia. 3.2 Mendeskripsikan karakteristik Pondok Pesantren di Indonesia. 3.3 Mendeskripsikan keterkaitan pondok pesantren dengan Nahdlatul Ulama. 3.4 Menjelaskan proses kelahiran Nahdlatul Ulama. 3.5 Mengidentifikasi ikhtiar-ikhtiar pilihan Nahdlatul Ulama. 3.6 Mengetahui bacaan-bacaan dalam sholat sesuai amaliyah Nahdlatul Ulama beserta dalilnya.
4	Mengolah, dan menyaji dalam	4.1 Menceritakan proses perkembangan Islam di

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	Indonesia. 4.2 Menuliskan karakteristik pondok pesantren di Indonesia. 4.3 Menceritakan peran ulama pesantren dalamendirian Nahdlatul Ulama. 4.4 Menyajikan peta konsep ikhtiar-ikhtiar pilihan Nahdlatul Ulama. 4.5 Menghafalkan bacaan-bacaan shalat dalam amaliyah Nahdlatul Ulama.

b. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MTs/SMP Kelas VII Semester Genap

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghargai dan menghayati ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Menghayati nilai-nilai dan budaya Nahdlatul Ulama. 1.2 Menghayati usaha dakwah Nahdlatul Ulama 1.3 Berkomitmen untuk selalu tekun, gigih dalam belajar dan mempertahankan faham

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1		keagamaan Nahdlatul Ulama 1.4 Meyakini kebenaran tata cara sholat Jum'at sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW dan para sahabatnya.
2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdl</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Membiasakan bersikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), sebagai generasi penerus Nahdlatul Ulama. 2.2 Meneladani sifat moderat, percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), dan <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> para tokoh Nahdlatul Ulama. 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri (<i>i'tidal</i>) sebagai warga Nahdlatul ulama.

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, Akhlak, Sejarah Islam, dan Ahlussunnah Waljamaah.	3.1 Mengetahui nama, lambang, struktur kepengurusan jam'iyah Nahdlatul Ulama. 3.2 Mengetahui bentuk dan sistem permusyawaratan dalam Jam'iyah Nahdlatul Ulama tingkat Nasional. 3.3 Mengetahui sistem keanggotaan, menjelaskan asas dan tujuan Jam'iyah Nahdlatul Ulama. 3.4 Mengetahui faham keagamaan Nahdlatul Ulama 3.5 Memahami tata cara Shalat Jum'at.
4	Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,	4.1 Mempresentasikan dan memajang struktur kepengurusan Nahdlatul Ulama di tingkat Nasional 4.2 Menceritakan system permusyawaratan Nahdlatul Ulama ditingkat Nasional 4.3 Membuat diagram alur tata cara menjadi anggota

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	Nahdlatul Ulama 4.4 Menceritakan faham keagamaan Nahdlatul Ulama 4.5 Mempraktikkan tata cara sholat Jum'at (menjadi bilal)

c. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MTs/SMP Kelas VIII Semester Ganjil

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghargai dan menghayati ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Meneladani ketataan beribadah para tokoh ah-lussunnah wal jamaah 1.2 Meyakini kebenaran system bermadzhab dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam 1.3 Menghayati nilai-nilai dalam peringatan Tahun Baru Hijriyah 1.4 Menghayati nilai-nilai dalam peringatan Hari Tasu'a, `Asyura dan 10 Muharram.

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	<p>Menghargai dan menghayati perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (al-'adalah), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1 Membiasakan konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), dalam memahami perbedaan madzhab</p> <p>2.2 Meneladani sikap jujur (<i>as-shidqu</i>) dan dapat dipercaya (al amanah) para tokoh madzhab dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>) sebagai hikmah peringatan tahun baru hijriah.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat (<i>at-tawasuth</i>), dan percaya diri (<i>al-i'tidal</i>) terhadap sesama muslim sebagai hikmah amalan hari Tasu'a, 'Asyura, dan 10 Muharram.</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, Akhlak, Sejarah Islam, dan Ahlussunnah Waljamaah.	3.1 Memahami konsep Ahlussunnah Wal Jamaah menurut Nahdlatul Ulama 3.2 Mengetahui pengertian dan pentingnya sistem bermadzhab dalam mengamalkan ajaran Islam 3.3 Mengetahui madzhab-madzhab ahlussunnah wal jamaah menurut Nahdlatul Ulama 3.4 Mengetahui usaha Nahdlatul Ulama dalam mempertahankan dan mengembangkan Ahlussunnah Wal Jamaah. 3.5 Menjelaskan pentingnya menyambut tahun baru Hijriyah 3.6 Memahami dalil-dalil keutamaan dan bentuk amalan pada hari Tasu'a, 'Asyura, dan 10 Muharram.
4	Mengolah, dan menyaji dalam	4.1 Menguraikan konsep ahlussunnah wal jamaah

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	menurut Nahdlatul Ulama 4.2 Menceritakan dan memberi contoh sistem bermadzhab 4.3 Mengamalkan doa akhir dan awal tahun hijriyah 4.4 Melakukan amalan pada hari Tasu'a, 'Asyura dan 10 Muharram 4.5 Mendiskusikan bentuk amalan pada hari Tasu'a dan 'Asyura dan 10 Muharram

d. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MTs/SMP Kelas VIII Semester Genap

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghargai dan menghayati ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Menghayati nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah dengan meningkatkan ketaatan beribadah. 1.2 Meyakini kebenaran faham dan tradisi Nahdlatul Ulama 1.3 Meyakini kebenaran sikap

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1		kemasyarakatan Nahdlatul Ulama
2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1. Menunjukkan sikap kemasyarakatan Nahdlatul Ulama: <i>Tawassuth</i> dan <i>I'tidal</i> , <i>Tasamuh</i> , <i>Tawazun</i> , serta <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i> 2.2. Menunjukkan sikap moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) sebagai warga Nahdlatul Ulama
3	Memahami pengetahuan (faktual,	3.1 Memahami sikap kemasyarakatan Nahdlatul

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, A khlak, Sejarah Islam, dan Ahlussunnah Waljamaah.	<p>Ulama: Tawassuth dan I'tidal, <i>Tasamuh</i>, Tawazun, serta Amar Ma'ruf Nahi Munkar</p> <p>3.2 Mengetahui peranan dan khidmah Nahdlatul Ulama di bidang keagamaan dan dakwah, bidang pendidikan dan iptek</p> <p>3.3 Mengetahui peranan dan khidmah Nahdlatul Ulama di bidang ekonomi, bidang sosial dan budaya, bidang politik dan kebangsaan.</p> <p>3.4 Mengetahui kebesaran Nahdlatul Ulama dari aspek faham dan tradisi keagamaan, kepemimpinan, dan keanggotaan/jamaah</p>
4	Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,	4.1 Menceritakan sikap kemasyarakatan Nahdlatul Ulama: Tawassuth dan I'tidal, <i>Tasamuh</i> ,

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	Tawazun, serta Amar Ma'ruf Nahi Munkar 4.2 Mengarang peranan dan khidmah Nahdlatul Ulama di bidang keagamaan dan dakwah, pendidikan dan iptek 4.3 Menceritakan peranan dan khidmah Nahdlatul Ulama di bidang ekonomi, sosial dan budaya, politik dan kebangsaan. 4.4 Menceritakan kebesaran Nahdlatul Ulama dari aspek faham dan tradisi keagamaan, kepemimpinan, dan keanggotaan/jamaah

e. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MTs/SMP Kelas IX Semester Ganjil

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghargai dan menghayati ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Menghayati nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah 1.2 Meyakini kebenaran dalil-

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1		<p>dalil tentang sampainya pahala amal/kirim doa kepada orang yang meninggal.</p> <p>1.3 Meyakini kebenaran ideologi Nahdlatul Ulama tentang sunnah dan bid'ah.</p>
2	<p>Menghargai dan menghayati perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam berinteraksi secara efektif dengan</p>	<p>2.1 Membiasakan bersikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat (<i>at-tawasuth</i>), dan percaya diri (<i>i'tidal</i>), dalam memahami perbedaan firqah dalam islam</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleran (<i>tasamuh</i>) terhadap perbedaan ajaran firqah-firqah dalam islam .</p> <p>2.3 Meyakini kebenaran ideologi Nahdlatul Ulama tentang ukhuwah islamiyah, nahdliyah, wathaniyah, basyariyah.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap jujur (<i>as-shidqu</i>), seimbang (<i>at-tawazun</i>), dan toleran</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<i>(tasamuh)</i> sebagai warga Nahdlatul Ulama
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, A khlak, Sejarah Islam, dan Ahlussunnah Waljamaah.	3.1 Memahami sejarah munculnya firqah dalam Islam, tokoh, ajaran, serta perbedaan ajarannya 3.2 Mengetahui pengertian sunnah, bid'ah dan macam-macamnya 3.3 Mengetahui pengertian ukhuwah menurut Nahdlatul Ulama (Ukhuwah Islamiyah; Nahdliyah, Wathaniyah, Basyariyah) 3.4 Memahami pengertian dan hikmah selamatan untuk mayit serta dalil-dalil tentang sampainya pahala amal kepada orang yang meninggal.
4	Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret	4.1 Membuat peta konsep sejarah munculnya firqoh

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	dalam Islam 4.2 Menguraikan berbagai macam sunnah bid'ah 4.3 Menceritakan konsep Ukhuwah Islamiyah; nahdliyah, wathaniyah, basyariyah 4.4 Mengamalkan selamatan untuk mayit, tawassul dan ziarah kubur

f. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MTs/SMP Kelas IX Semester Genap

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghargai dan menghayati ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1. Menunjukkan sikap ketatan beribadah dalam bentuk berdzikir dan berdoa 1.2. Menunjukkan sikap syukur kepada karunia Allah sebagai warga Nahdlatul Ulama 1.3. Meyakini kebenaran ideologi Nahdlatul Ulama tentang dzikir dan shalawat

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1		sesuai tuntunan Rasulullah SAW
2	<p>Menghargai dan menghayati perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1. Menunjukkan sikap moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) sebagai warga Nahdlatul Ulama</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap toleran (<i>tasamuh</i>) sebagai warga Nahdlatul Ulama</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap jujur (<i>as-shidqu</i>) sebagai warga Nahdlatul Ulama</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, Akhlak, Sejarah Islam, dan Ahlussunnah Waljamaah.	3.1 Mengetahui pengertian, perumusan, dan kandungan mabadi khaira ummah 3.2 Mengetahui pengertian dan perilaku syakhshiyah nahdliyah 3.3 Mengetahui berbagai dzikir dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW
4	Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari	4.1 Mengarang penerapan mabadi khaira ummah 4.2 Menyajikan hasil proyek pengamalan syakhshiyah nahdliyah 4.3 mempraktikkan dzikir dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	

3. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) MA/SMA/SMK

DIMENSI	KUALIFIKASI KEMAMPUAN
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlakul karimah, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri

**a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MA/SMA/SMK
Kelas X Semester Ganjil**

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1. Menghayati perjuangan ulama dan tokoh dalam menyebarkan agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah di Indonesia 1.2. Menghayati paham Islam Ahlussunnah wal Jamaah 1.3. Menghayati nilai-nilai dari Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1.4. Menghayati nilai-nilai perjuangan Nabi, Sahabat, dan Ulama.
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya	2.1 Menunjukkan sikap moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) serta <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> terhadap dakwah agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah 2.2 Menunjukkan sikap toleran (<i>tasamuh</i>) terhadap berbagai paham keislaman yang berkembang di Indonesia 2.3 Menunjukkan sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	<p>diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), terhadap metode dan sarana dakwah dakwah ulama dalam dakwa Islam Ahlussunnah wal Jamaah</p> <p>2.4 Meneladani sikap dan tindakan konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) yang ditunjukkan oleh Nabi, Sahabat, dan Ulama dalam melakukan dakwah Islam</p>
3	<p>Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,</p>	<p>3.1. Memahami proses penyebaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah di Indonesia</p> <p>3.2. Menganalisis strategi dakwah Islam Ahlussunnah wal Jamaah di Indonesia.</p> <p>3.3. Memahami paham keislaman yang berkembang di Indonesia.</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.4. Memahami peranan ulama dalam dakwah Islam Ahlus-sunnah wal Jamaah 3.5. Menjelaskan metode dan sarana dakwah ulama dalam dakwah Islam Ahlussunnah wal Jamaah 3.6. Menjelaskan cara dan dalil-dalil menghormati Nabi, Sahabat dan Ulama 3.7. Menjelaskan dalil-dalil dan hikmah peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu	4.1 Meneladani pola pikir dan perilaku ulama dalam dakwah Islam Ahlussunnah wal Jamaah 4.2 Mengaplikasikan paham Ahlussunnah wal Jamaah pada era globalisasi 4.3 Mengaplikasikan hikmah peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	kehidupan sehari-hari 4.4 Membiasakan perilaku menghormati Nabi, Sahabat dan Ulama 4.5 Mendiskusikan paham keislaman yang berkembang di Indonesia. 4.6 Mendiskusikan cara menghormati Nabi, Sahabat dan Ulama

b. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MA/SMA/SMK Kelas X Semester Genap

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Menghayati ajaran Ahlus-sunnah wal Jamaah 1.2 Menerapkan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah 1.3 Menghayati nilai-nilai dari kelahiran NU 1.4 Meyakini system rukyat dalam menetapkan awal dan akhir ramadhan sesuai tuntunan Rasulullah SAW 1.5 Meyakini tata cara sholat taraweh dan witr sesuai tuntunan Rasulullah SAW dan para sahabatnya

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1		1.6 Meyakini bahwa tata cara shalat id tidak menyimpang dari tuntunan Rasulullah SAW dan para sahabatnya
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam	<p>2.1 Menunjukkan perilaku konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) pada ajaran Ahlussunnah wal Jamaah dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku toleran (<i>tasamuh</i>) dan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> sebagai pemahaman terhadap pemikiran para tokoh Ahlussunnah wal Jamaah.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap tolong</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>menolong (<i>at-ta'awun</i>) dan konsisten (<i>al-istiqomah</i>) sebagai refleksi dari pembelajaran tentang kelahiran NU</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap toleran (<i>tasamuh</i>) kepada sesama muslim dalam menghadapi perbedaan penetapan awal dan akhir ramadhan</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran (<i>tasamuh</i>) kepada sesama muslim dalam menghadapi perbedaan tata cara shalat tarawih dan witr</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap toleran (<i>tasamuh</i>) kepada sesama muslim dalam menghadapi perbedaan tata cara shalat id.</p>
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual,	<p>3.1. Memahami pengertian ajaran Ahlussunnah wal Jamaah</p> <p>3.2. Mengidentifikasi pemiki-</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	ran para tokoh Ahlus-sunnah wal Jamaah 3.3. Mendeskripsikan ruang lingkup ajaran Ahlus-sunnah wal Jamaah 3.4. Menjelaskan latarbelakang dan motif kelahiran NU 3.5. Menganalisis proses dan respon kelahiran NU 3.6. Memahami cara penetapan awal dan akhir bulan ramadhan, tata cara sholat tarawih dan shalat witir dan tata cara sholat id menurut Nahdlatul Ulama.
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya	4.2 Mendiskusikan proses dan respon atas kelahiran NU 4.3 Mempraktikkan menjadi bilal yang merupakan bagian dari tata cara shalat tarawih dan witir

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. 4.1 Mengkomunikasikan gagasan tentang upaya pelestarian dan pengembangan ajaran Ahlus-sunnah Wal Jamaah	4.4 Mempraktikkan tata cara shalat id menurut Nahdlatul Ulama 4.5 Mempraktikkan bacaan "takbiran" dalam idul fitri dan idul adha

c. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MA/SMA/SMK Kelas XI Semester Ganjil

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Menghayati hasil ijtihad dalam hukum Islam yang berhaluan Ahlussunnah wal Jamaah 1.2 Menghayati sikap taqlid yang benar sebagai cara pengamalan ajaran Islam 1.3 Menghayati dan mengamalkan amalan nisyfu sya`ban.

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	<p>Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Berperilaku konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) sebagai implementasi pembelajaran ijtihad, taqlid, dan istimbath dalam NU</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>) dan toleran (<i>tasamuh</i>) terhadap sikap taqlid yang benar dalam ajaran Ahlussunnah wal Jamaah</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami Ijtihad sebagai istimbath hukum Islam 3.2 Memahami peranan Taqlid sebagai cara pengamalan ajaran Islam 3.3 Memahami posisi Nahdlatul Ulama pada masa pra kemerdekaan, awal kemerdekaan, pembangunan, dan masa reformasi. 3.4 Memahami dalil-dalil keutamaan malam Nishfu Sya'ban 3.5 Memahami amalan malam Nishfu Sya'ban
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu	4.1 Menunjukkan contoh amaliah sehari-hari warga NU sebagai perwujudan istimbath hukum Islam 4.2 Menunjukkan contoh keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, dan perilaku adil

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	sebagai warga Jam'iyah NU 4.3 Melaksanakan kegiatan pada malam Nishfu Sya'ban

**d. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MA/SMA/SMK
Kelas XI Semester Genap**

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Menghargai respon NU pada isu keagamaan, sosial dan iptek, politik, dan isu internasional. 1.2 Meyakini kebenaran tentang amaliyah dzikir dan istighatsah 1.3 Menghayati nilai-nilai dalam dzikir dan istighosah 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam dzikir dan istighosah
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (al-	2.1 Menunjukkan perilaku moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) terhadap isu keagamaan, sosial dan iptek, politik, dan isu internasional.

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	<p>'adalah), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.2 Menunjukkan sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) sebagai hikmah memahami struktur badan otonom Nahdlatul Ulama.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) sebagai hikmah memahami Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) setelah memahami respon Nahdlatul Ulama pada isu keagamaan, sosial, iptek, politik, dan masalah internasional.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap kon-</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2		sisten (<i>al-istiqomah</i>) dan percaya diri (<i>al-i'tidal</i>) sebagai hikmah memahami amalan dzikir dan istighatsah.
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	<p>3.1. Menjelaskan macam-macam, tugas, dan fungsi badan otonom Nahdlatul Ulama</p> <p>3.2. Menjelaskan organisasi Lembaga Pendidikan Maarif Nahdlatul Ulama</p> <p>3.3. Mendiskusikan respon Nahdlatul Ulama pada isu keagamaan, sosial, iptek, politik, dan isu internasional.</p> <p>3.4. Menjelaskan pengertian dan dalil amalan dzikir dan istighatsah</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menyajikan hikmah dan pentingnya keberadaan badan otonom NU 4.2 Mengambil hikmah dari perjuangan NU dalam merespon isu keagamaan, sosial dan iptek, politik, dan isu internasional. 4.3 Mengamalkan tradisi dzikir dan istighatsah

e. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MA/SMA/SMK Kelas XII Semester Ganjil

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Menghayati nilai-nilai khittah NU 1.2 Menghayati Mabadi Khaira Ummah dan merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari 1.3 Menerapkan ukhuwah dalam kehidupan sehari-hari 1.4 Meyakini konsep tawassul, karomah dan barokah 1.5 Mentaati aturan syariat islam dalam tradisi ziarah para ulama dan auliya

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	<p>Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Menunjukkan sikap jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>) sebagai cerminan dari penerapan khittah NU</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), dan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> sebagai pemahaman makna Mabadì` Khaira Ummah.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>) dalam mewujudkan kedamaian dengan lingkungan sosial</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat, dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>),</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2		serta toleran (<i>tasamuh</i>) setelah memahami pengertian dan dalil tawassul, karamah, dan barakah.
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	<p>3.1. Menjelaskan pengertian, isi, kandungan, dan penerapan <i>Khitthah Nahdlatul Ulama</i>.</p> <p>3.2. Menjelaskan pengertian, isi, kandungan dan penerapan <i>Mabadi Khaira Ummah</i>.</p> <p>3.3. Menjelaskan pengertian, jenis, dan penerapan <i>Ukhuwah</i> menurut <i>Nahdlatul Ulama</i></p> <p>3.4. Menjelaskan pengertian, dalil tentang tawassul, karomah dan barokah, serta upaya memperolehnya.</p>

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Mengamalkan dan menyebarluaskan khittoh NU 4.2 Mengamalkan dan menyebarluaskan Mabadi Khaira Ummah 4.3 Mengamalkan dan menyebarluaskan konsep Ukhuwah menurut NU 4.4 Mengamalkan tradisi ziarah para ulama dan auliya

f. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MA/SMA/SMK Kelas XII Semester Genap

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah	1.1 Mensyukuri karunia Allah melalui pemahaman terhadap visi perjuangan NU di bidang agama, politik, sosial kemasyarakatan, dan pendidikan. 1.2 Menerapkan ketentuan syariat Allah dalam menerapkan dan menyebarluaskan visi perjuangan NU dalam berbagai bidang.
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku	2.1 Bersikap jujur (<i>ashidqu</i>), dapat dipercaya,

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2	jujur (<i>as-shidqu</i>), dapat dipercaya, setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>), adil (<i>al-'adalah</i>), tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), konsisten (<i>al-istiqomah</i>), moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>), keseimbangan (<i>at-tawazun</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	setia dan menepati janji (<i>al-amanah wal-wafa bil 'ahdi</i>) sebagai warga NU terhadap Jam'iyah NU 2.2 Suka tolong menolong (<i>at-ta'awun</i>), bersikap moderat dan percaya diri (<i>at-tawasuth wal-i'tidal</i>) dalam menyebarkan visi perjuangan NU dalam bidang agama politik, sosial kemasyarakatan, dan pendidikan.
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis	3.1. Menjelaskan perjuangan Nahdlatul Ulama di bidang agama, politik,

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3	pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	sosial kemasyarakatan dan pendidikan. 3.2. Menjelaskan tanggung jawab warga Nahdlatul Ulama terhadap Jam'iyah Nahdlatul Ulama
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara	4.1 Mengamalkan dan menyebarkan nilai perjuangan NU melalui berbagai media 4.2 Mewujudkan perilaku bertanggungjawab terhadap NU

No.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4	mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	

B.6. STANDAR PROSES

Standar proses adalah rangkaian kegiatan terkait program pembelajaran, meliputi: tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil, dan pengawasan proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada Satuan Pendidikan Ma'arif didasarkan pada prinsip: (a) kebhinekaan budaya; (b) keragaman latar belakang, karakter, dan kecerdasan peserta didik; (c) mengembangkan kegiatan belajar berbasis aneka sumber dan inovatif; (d) mengembangkan kreatifitas peserta didik dan membangun budaya membaca dan menulis; dan (e) penanaman jatidiri dan karakteristik pendidikan Ma'arif.

Kegiatan yang tercakup dalam proses pembelajaran pada Satuan Pendidikan Ma'arif adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan silabus

Penyusunan silabus mengacu pada standar nasional untuk mendorong terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan memperhatikan keragaman potensi peserta didik. Pendidik pada Satuan Pendidikan Ma'arif dapat menyusun silabus pembelajaran dengan variasi-variasi tertentu sesuai dengan

kebutuhan masing-masing.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempertajam muatan Paham Islam Ahlussunnah Waljama'ah, proses penyusunan silabus dapat melibatkan pakar, praktisi pendidikan dan pegiat atau tokoh NU untuk berdiskusi dan bertukar pikiran.

2. Kegiatan Tatap Muka

Pendidik berperan penting dalam mengembangkan kegiatan tatap muka bersama peserta didik. Kegiatan tatap muka di Satuan Pendidikan Ma'arif dijalankan untuk meningkatkan peran serta peserta didik agar dapat sepenuhnya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas; atau melalui media online.

Berbagai bentuk kegiatan perlu dirancang secara kreatif untuk mengembangkan minat dan upaya peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Peserta didik dibimbing agar berkemampuan mengeksplorasi materi pembelajaran dan berupaya untuk belajar lebih lanjut. Peserta didik dilatih untuk bersikap mandiri, mengembangkan rasa percaya diri dan bertindak secara bertanggungjawab. Pendidik berperan sebagai fasilitator, motivator, dan penyedia informasi yang diperlukan bagi peserta didik untuk mendalami, menghayati dan mengembangkan potensi dirinya dalam menguasai materi pembelajaran (ilmu pengetahuan).

3. Kegiatan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu pusat kegiatan

akademis yang penting. Oleh karena itu, Satuan Pendidikan Ma'arif hendaknya mengembangkan perpustakaan yang berisi koleksi buku-buku bacaan dari berbagai jenis, baik yang terkait dengan materi pembelajaran maupun bidang-bidang lain yang mendukung; baik agama maupun umum. Perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, pendidik, dan masyarakat umum.

Di dalam perpustakaan, disediakan ruang baca yang dapat dimanfaatkan peserta didik pada waktu-waktu di luar jam pembelajaran. Untuk mengoptimalkan kegiatan perpustakaan, perlu disiapkan tenaga pustakawan yang mampu menjalankan kegiatan inventarisasi, katalogisasi buku, penataan fisik buku, dan melakukan pelayanan kepada pembaca.

Perpustakaan juga dikembangkan secara lebih luas dengan menyediakan berbagai sumber informasi seperti majalah, surat kabar, dan buletin yang berhubungan dengan agama dan ilmu pengetahuan.

Untuk mendorong kreatifitas peserta didik dalam hal tradisi membaca dan menulis, perlu disediakan media khusus untuk mempublikasikan hasil-hasil karya tulis peserta didik agar bisa dilihat dan dibaca oleh pengunjung perpustakaan.

4. Kegiatan Laboratorium

Laboratorium dikembangkan agar proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara teoritis dan verbal. Ketersediaan laboratorium akan memberi kesempatan yang luas bagi pendidik dan peserta didik untuk mempelajari ilmu

pengetahuan melalui simulasi atau pengalaman langsung. Kegiatan laboratorium di Satuan Pendidikan Ma'arif ditangani secara bersama-sama oleh tenaga laboran dan pendidik mata pelajaran yang bersangkutan.

Laboratorium perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan bidang yang dipelajari, seperti ilmu pengetahuan alam, matematika, komputer, ilmu pengetahuan sosial dan lainnya. Namun sesuai dengan pengembangan keilmuan yang dijalankan, tidak tertutup kemungkinan untuk mengembangkan laboratorium untuk seluruh jenis ilmu pengetahuan.

5. Kegiatan Pendidikan Akhlak Mulia

Kegiatan pendidikan akhlak mulia merupakan bagian integral dari pendidikan agama Islam yang dimaksudkan sebagai upaya untuk menjalankan pendidikan karakter peserta didik di Satuan Pendidikan Ma'arif. Kegiatan ini merupakan pelengkap dari mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi seorang muslim yang taat menjalankan agamanya sesuai dengan paham Islam Ahlussunah Waljama'ah sekaligus menciptakan kondisi atau suasana kondusif untuk mewujudkan jatidiri dan karakteristik pendidikan Ma'arif.

Dengan demikian, disamping sebagai pelengkap mata pelajaran keagamaan, kegiatan pendidikan akhlak mulia merupakan pengembangan pendidikan karakter yang dilaksanakan setiap saat pada kurun waktu berlangsungnya

kegiatan-kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan sehari-hari lainnya di lingkungan Satuan Pendidikan Ma'arif dengan melibatkan seluruh jajaran pendidik dan tenaga kependidikan.

Pendidikan karakter menjadi pengendali bagi terwujudnya nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah yang harus diimplementasikan dalam lingkungan Satuan Pendidikan Ma'arif, sehingga sifat kegiatan ini merupakan pembiasaan dalam praktek kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dimaksudkan pula untuk menambah wawasan ketrampilan, dan penanaman nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah yang dilakukan dalam bentuk kegiatan yang terjadwal dan terstruktur melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

6. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan tadarus Al-Qur'an dikembangkan di lingkungan Satuan Pendidikan Ma'arif agar peserta didik mampu membaca secara baik dan benar (tartil dan fashahah). Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pembacaan al-Qur'an secara bersama-sama selama 30 (tiga puluh) menit sebelum kegiatan pembelajaran (jam pelajaran pertama) dimulai dengan dibimbing oleh guru/pendidik yang bertugas pada jam pertama. Dapat pula dilakukan bacaan secara bergilir atau hafalan. Peserta didik yang tidak mendapatkan giliran menyimak secara bersama-sama. Guru memberikan penjelasan tambahan tentang hukum-

hukum bacaan atau tafsirnya sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan. Kegiatan tadarus al-Qur'an ini juga dilakukan sebagai kegiatan membaca al-Qur'an dari awal hingga akhir (khatam).

7. Keterampilan Ibadah

Kegiatan pengembangan keterampilan ibadah dan penanaman nilai-nilai keagamaan dikembangkan dalam bentuk kegiatan yang terjadwal melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan ini meliputi bidang ibadah, shalat dzuhur berjama'ah, nasehat agama sesudah shalat dzuhur, dan tadarus al-Qur'an.

Secara praksis, kegiatan yang dimaksud berbentuk latihan melaksanakan ibadah ini. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat melatih keterampilannya sebagai seorang muslim yang berilmu dan mampu mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat fardlu dan sunnah dengan baik dan benar, i'tikaf di masjid, qiyamullail, puasa sunnah, manasik haji, latihan menghitung zakat harta yang dikeluarkan, mengurus jenazah dan lain sebagainya.

8. Manasik Haji

Manasik haji memerlukan pelatihan khusus mengingat banyak ketentuan yang harus dipahami dan dijalankan. Oleh sebab itu, kegiatan manasik haji perlu dilatih bagi peserta didik Satuan Pendidikan Ma'arif. Kegiatan ini dapat dikembangkan dalam 2 (dua) bentuk. Pertama, manasik haji yang dilakukan oleh masing-masing kelas dan jenjang

pendidikan sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Kedua, manasik haji yang diikuti oleh semua pendidik dan peserta didik, dan boleh juga diikuti oleh satuan pendidikan lain dan orang tua peserta didik. Pelaksanaan kegiatan manasik haji model kedua ini bisa dilakukan setahun sekali dengan pilihan waktu yang tepat, sehingga tidak mengganggu kegiatan lain.

Kegiatan manasik haji dilakukan di suatu tempat yang dipersiapkan dan dimodifikasi semirip mungkin dengan tempat pelaksanaan ibadah haji. Pelaksanaan kegiatan manasik haji yang tertata dengan baik dan tertib akan akan berpengaruh pada peserta didik dan masyarakat di sekitar satuan pendidikan. Syiarnya akan bergema dan dirasakan masyarakat sekitar, karena saat itu keadaan akan berubah menjadi lautan manusia yang berpakaian ihram.

Pelaksanaan diatur dan ditata sedemikian rupa sehingga momen, tempat, dan media seperti miniatur Ka'bah, makam Ibrahim, hijir Ismail, tempat sa'i, perkemahan Arafah dan perkemahan Mina tampak seperti aslinya.

9. Haflah Khatmil Qur'an

Kegiatan haflah khatmil Qur'an diselenggarakan khusus bagi peserta didik yang sudah menamatkan bacaan al-Qur'annya dan biasanya mereka adalah peserta didik yang akan menamatkan pendidikannya.

Kegiatan ini dilaksanakan di satuan pendidikan yang bersangkutan, masjid, atau tempat lain yang cukup luas sehingga berjalan meriah. Bisa juga diselenggarakan

taushiyah oleh penceramah atau da'i yang diundang. Kegiatan ini perlu disosialisasikan kepada seluruh unsur masyarakat sekitar, perwakilan instansi pemerintah maupun stakeholders satuan pendidikan lainnya.

10. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), selain dimaksudkan untuk menggemakan syi'ar Islam juga menjadi salah satu media sosialisasi satuan pendidikan kepada masyarakat luas. Kegiatan ini diselenggarakan sesuai dengan momen-momen hari besar tertentu seperti Maulid Nabi, Nuzulul Qur'an, dan hari-hari besar lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ini menekankan pada isi atau hikmah yang terkandung di dalam peringatan hari-hari besar Islam tersebut. Banyak kegiatan yang bisa diselenggarakan sebagai rangkaian kegiatan peringatan hari-hari besar ini, di antaranya: ceramah agama, musabaqah tilawatil Qur'an, lomba adzan, cerdas cermat, dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar Islam ini diupayakan melibatkan kerjasama berbagai pihak untuk menjalin silaturahmi, ukhuwah Islamiyah, dan sinergitas antar stakeholders pendidikan.

11. Tadabbur Alam

Kegiatan tadabbur alam merupakan kegiatan karyawisata ke suatu lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan, dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran

akan kekuasaan-Nya dan menambah keimanan kepada-Nya. Program tersebut, direncanakan dengan susunan kegiatan sedemikian rupa sehingga betul-betul bernuansa sakral dan memungkinkan tertanamkannya nilai-nilai Ilahiyah pada diri peserta didik. Dalam kegiatan karyawisata dapat pula dikembangkan kegiatan penugasan dalam bentuk proyek, baik untuk mata pelajaran agama maupun mata pelajaran lain.

12. Kegiatan Olahraga

Kegiatan olahraga di Satuan Pendidikan Ma'arif dikembangkan untuk mendukung terciptanya pola pikir dan jiwa yang sehat. Kegiatan olahraga yang dikembangkan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

- a) Olahraga prestasi, mencakup sepakbola, bola kasti, bola voli, badminton, tenis meja, pencak silat, karate, dan catur, dan lain-lain.
- b) Olahraga kesehatan, mencakup senam kesegaran jasmani, paskibraka, pramuka, pencinta alam, dan lain-lain.

Peserta kegiatan olahraga hendaknya diseleksi agar keikutsertaannya sesuai dengan potensi, bakat dan hobi masing-masing. Kegiatan olahraga diatur sedemikian rupa agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang lain dan dibimbing oleh instruktur profesional.

13. Kegiatan Kesenian

Kegiatan kesenian dimaksudkan untuk mengolah rasa peserta didik agar dapat mengungkapkan isi hati dan nilai-nilai yang diyakininya ke dalam berbagai bentuk karya seni.

Dengan melatih diri mengolah rasa ini, peserta didik juga mampu mengapresiasi karya-karya seni yang dihasilkan oleh orang lain. Oleh sebab itu, kegiatan kesenian perlu dikembangkan di Satuan Pendidikan Ma'arif dalam beragam bentuk seperti: seni lukis, seni rupa, puisi, drama, kasidah, rebana, gambus, band, dan lain sebagainya. Prinsipnya adalah bahwa seni yang dikembangkan tetap memperhatikan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah.

Keikutsertaan peserta didik dalam berbagai jenis kegiatan kesenian diseleksi agar sesuai dengan potensi dan bakatnya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibimbing oleh instruktur profesional.

B.7. STANDAR PENILAIAN

Standar penilaian berfungsi untuk mengendalikan mutu dengan melihat proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada Satuan Pendidikan Ma'arif. Prinsip penilaian pada Satuan Pendidikan Ma'arif adalah: (a) adil dan transparan; (b) memberikan umpan balik sebagai bagian dari proses penguatan; (c) menyeimbangkan penilaian proses dan hasil; serta (d) menggunakan berbagai teknik dan instrumen otentik.

Penilaian dilaksanakan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi dan pengamatan, penugasan individual atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, Lembaga, dan Pemerintah.

Penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aswaja dan ke-NU-an merupakan tanggung jawab Lembaga di tingkat wilayah dan cabang yang hasilnya menjadi bahan pemetaan di tingkat nasional yang dilakukan oleh Lembaga di tingkat pusat.

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif dilakukan melalui ujian semester, yang hasilnya tercermin dalam nilai raport. Adapun penilaian afektif dan psikomotorik dilakukan melalui mekanisme pengamatan langsung oleh pendidik dan hasilnya berbentuk penilaian naratif yang dibagikan pada akhir semester.

B.8. STANDAR PEMBIAYAAN

Standar pembiayaan pendidikan Ma'arif diarahkan untuk memperluas akses pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan Ma'arif mempunyai prinsip pembiayaan sebagai berikut:

- 1) Nirlaba, yaitu keuntungan yang diperoleh satuan pendidikan dimanfaatkan untuk kepentingan peserta didik dan Satuan Pendidikan Ma'arif. Kegiatan usaha yang dikembangkan di lingkungan satuan pendidikan semata-mata diarahkan untuk mendukung berjalannya proses pendidikan pada satuan pendidikan yang bersangkutan, tidak untuk kepentingan bisnis;
- 2) Berkeadilan, yaitu merumuskan kebijakan yang memungkinkan terciptanya pembagian beban pembiayaan

dari kelompok yang mampu kepada yang tidak mampu. Kebijakan bisa dilaksanakan dalam bentuk pemberian beasiswa bagi peserta didik yang tidak mampu;

- 3) Efisiensi, yaitu mengurangi biaya yang tidak perlu; dan
- 4) Produktifitas, yaitu peningkatan produktivitas dengan menerapkan sistem pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu.

Keempat prinsip di atas menjadi landasan untuk mendukung pembiayaan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan jenjang dan jenis satuan pendidikan. Untuk menjamin terlaksananya prinsip pembiayaan tersebut maka rencana anggaran belanja Satuan Pendidikan Ma'arif baru dianggap sah jika telah mendapat persetujuan dari Lembaga sesuai dengan mekanisme yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Nahdlatul Ulama.

C. PENUTUP

Implementasi SPMNU mengacu pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama serta berbagai pedoman dan peraturan turunannya. Lembaga melakukan pembinaan terhadap satuan pendidikan di lingkungan Nahdlatul Ulama dengan mengacu pada standar ini dengan semangat pemberdayaan dan pendampingan untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang profesional, mandiri, berkualitas dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, dalam bingkai paham Ahlussunnah Waljama'ah.